

PENDAMPINGAN *HOME CARE* “PASCA OPERASI SEKSIO CAESAREA” DI PRAKTIK MANDIRI PERAWAT KOTA BANDAR LAMPUNG**Purwati¹, Aprina^{2*}, Titi Astuti³, Anita⁴**¹⁻⁴ Jurusan Keperawatan, Poltekkes Tanjungkarang, Indonesia

Email Korespondensi: aprinamurhan@poltekkes-tjk.ac.id

Disubmit: 15 Agustus 2026 Diterima: 09 September 2026 Diterbitkan: 01 Oktober 2026
Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v9i10.27729>**ABSTRAK**

Pelayanan *Home Care* merupakan salah satu bentuk pelayanan keperawatan yang dapat memenuhi kebutuhan ibu pasca operasi seksio caesarea melalui pemberian asuhan secara langsung di rumah. Pengembangan pelayanan tersebut sekaligus menjadi peluang kewirausahaan bagi perawat dalam mengembangkan praktik mandiri yang profesional, sehingga diperlukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan perawat dalam memberikan pelayanan *Home Care* pasca operasi seksio caesarea. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan peserta dalam memberikan pelayanan *Home Care* pasca operasi seksio caesarea serta mengembangkan kemampuan kewirausahaan berbasis praktik mandiri perawat. Kegiatan dilaksanakan melalui pelatihan dan pendampingan kepada 10 peserta yang meliputi pemberian materi, diskusi, demonstrasi, praktik keterampilan, serta implementasi pelayanan *Home Care* secara langsung pada pasien pasca operasi seksio caesarea di rumah. Evaluasi pengetahuan dilakukan menggunakan *pre-test* dan *post-test* dengan instrumen 30 soal, sedangkan keterampilan dievaluasi melalui praktik dan pendampingan langsung. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan. Nilai *pre-test* berada pada rentang 18-27, sedangkan nilai *post-test* meningkat menjadi 27-30. Seluruh peserta mengalami peningkatan nilai setelah pelatihan dan beberapa peserta mencapai nilai sempurna. Tiga peserta dengan hasil terbaik, yaitu R1, R2, dan R3, memperoleh *reward* sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian dan partisipasi selama kegiatan. Implementasi pelayanan secara langsung menunjukkan bahwa peserta mampu menerapkan keterampilan pelayanan *Home Care* pasca operasi seksio caesarea dengan pendampingan. Pelatihan dan kewirausahaan pelayanan *Home Care* pasca operasi seksio caesarea berbasis praktik mandiri perawat dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta serta memberikan pengalaman praktis dalam mengembangkan pelayanan keperawatan berbasis rumah. Kegiatan ini berpotensi mendukung pengembangan praktik mandiri perawat yang profesional, inovatif, dan berkelanjutan.

Kata kunci: *Home Care, Seksio Caesarea, Praktik Mandiri Perawat, Kewirausahaan, Pelatihan.*

ABSTRACT

Home Care services are a form of nursing services that can meet the needs of mothers after cesarean section through direct care at home. The development of these services is also an entrepreneurial opportunity for nurses in developing

professional independent practices, so it is necessary to increase the knowledge and skills of nurses in providing Home Care services after cesarean section. This activity aims to improve the knowledge, skills, and readiness of participants in providing Home Care services after cesarean section as well as developing entrepreneurial skills based on nurses' independent practices. **Research** The activity was carried out through training and mentoring to 10 participants which included providing materials, discussions, demonstrations, skill practices, and the implementation of Home Care services directly to patients after cesarean section surgery at home. Knowledge evaluation was carried out using pre-test and post-test with a 30-question instrument, while skills were evaluated through practice and direct mentoring. The results of the evaluation showed an increase in the participants' knowledge after participating in the training. The pre-test score was in the range of 18-27, while the post-test score increased to 27-30. All participants experienced an increase in scores after the training and some participants achieved perfect scores. The three participants with the best results, namely R1, R2, and R3, received rewards as a form of appreciation for their achievements and participation during the activity. The implementation of direct services showed that participants were able to apply Home Care service skills after cesarean section with assistance. **Conclusion:** Training and entrepreneurship of postoperative home care services based on nurses' independent practice can improve participants' knowledge and skills and provide practical experience in developing home-based nursing services. This activity has the potential to support the development of professional, innovative, and sustainable nursing independent practices.

Keywords: Home Care, Caesarean Section, Nurse Independent Practice, Entrepreneurship, Training.

1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi (ipteks) di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjung Karang, khususnya pada Program Studi Keperawatan, terus dikembangkan seiring meningkatnya tuntutan terhadap lulusan yang tidak hanya kompeten secara klinis, tetapi juga mampu menciptakan peluang usaha mandiri di bidang kesehatan (Ratnasari, Fitriani, & Arianti, 2022). Salah satu pendekatan yang menjadi fokus adalah pengembangan praktik keperawatan mandiri berbasis komunitas, termasuk layanan home care pasca tindakan medis seperti operasi seksio caesarea (SC). Layanan ini dinilai sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini yang menginginkan pelayanan kesehatan profesional, personal, dan dapat diakses langsung dari rumah (Hamzah, Hatimah, Saepudin, Pramudia, & Masingboon, 2024).

Saat ini, jumlah mahasiswa aktif Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang berjumlah sekitar 1.200 orang, dengan sekitar 80 alumni tercatat telah mencoba merintis usaha mandiri berbasis ipteks. Beberapa di antaranya telah mengembangkan layanan keperawatan komunitas, produk herbal, aromaterapi, dan media edukasi kesehatan berbasis digital (Khamimah, 2021). Namun demikian, sebagian besar usaha tersebut masih dalam tahap perintisan dan menghadapi berbagai tantangan yang cukup kompleks. Salah satu permasalahan utama adalah belum adanya model kewirausahaan yang terstruktur dan berkelanjutan yang dapat dijadikan acuan oleh mahasiswa maupun alumni dalam menjalankan usaha. Selain itu, minimnya

pendampingan langsung dari praktisi atau pelaku usaha keperawatan yang sudah berhasil, menyebabkan banyak alumni kesulitan dalam aspek perencanaan bisnis, manajemen operasional, dan pemasaran jasa (X, X, X, X, & X, 2022). Di sisi lain, potensi besar dari pelayanan home care, terutama bagi ibu pasca operasi SC, belum dimanfaatkan secara optimal sebagai peluang usaha mandiri (Faidiban & Suriani, 2024). Hal ini diperparah oleh kurangnya integrasi antara institusi pendidikan dengan praktik keperawatan mandiri di masyarakat, sehingga mahasiswa dan alumni tidak memiliki cukup banyak akses untuk belajar langsung dari lapangan (Goretik, Len, & Riki Nazarius, 2022). Selain itu, rendahnya pengetahuan tentang strategi kewirausahaan dan kurangnya pelatihan manajerial membuat sebagian alumni yang telah merintis usaha mengalami kesulitan dalam mempertahankan dan mengembangkan usahanya secara profesional (Ginting et al., 2021).

Permasalahan lain yang muncul adalah terbatasnya jejaring kerja dan kolaborasi antar alumni dalam membentuk unit usaha bersama, serta belum adanya platform atau program institusional yang secara khusus mendukung pengembangan wirausaha keperawatan berbasis komunitas (Budiarti, Wardyah, & Rilyani, 2023). Padahal, jika dikelola dengan baik, usaha seperti home care pasca operasi SC memiliki nilai ekonomi dan sosial yang tinggi karena menjangkau kelompok masyarakat yang membutuhkan pelayanan berkelanjutan di rumah (Fitriana A, Fajar Apsari, & Uyun, 2020).

Produk kewirausahaan yang dikembangkan mahasiswa dan alumni memiliki nilai ekonomi dan sosial yang tinggi, terutama ketika dikaitkan dengan praktik keperawatan berbasis komunitas. Salah satu contohnya adalah kolaborasi dengan praktik mandiri di Klinik Lampung *Woundcare Center*, yang dimiliki oleh Ns. Oktaria, S.Kep., berlokasi di Jl. Untung Suropati, Gang Family VII, Bandar Lampung, yang telah berpengalaman dalam memberikan pelayanan *home care* perawatan luka. Praktik ini menjadi model potensial bagi mahasiswa dan alumni untuk belajar langsung merintis dan mengelola layanan keperawatan mandiri secara profesional. Melalui kegiatan pendampingan ini, mahasiswa dan alumni tidak hanya memperoleh pengalaman klinis, tetapi juga pemahaman kewirausahaan dalam hal manajemen pelayanan, pemasaran layanan, serta pengembangan jejaring kerja profesional.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

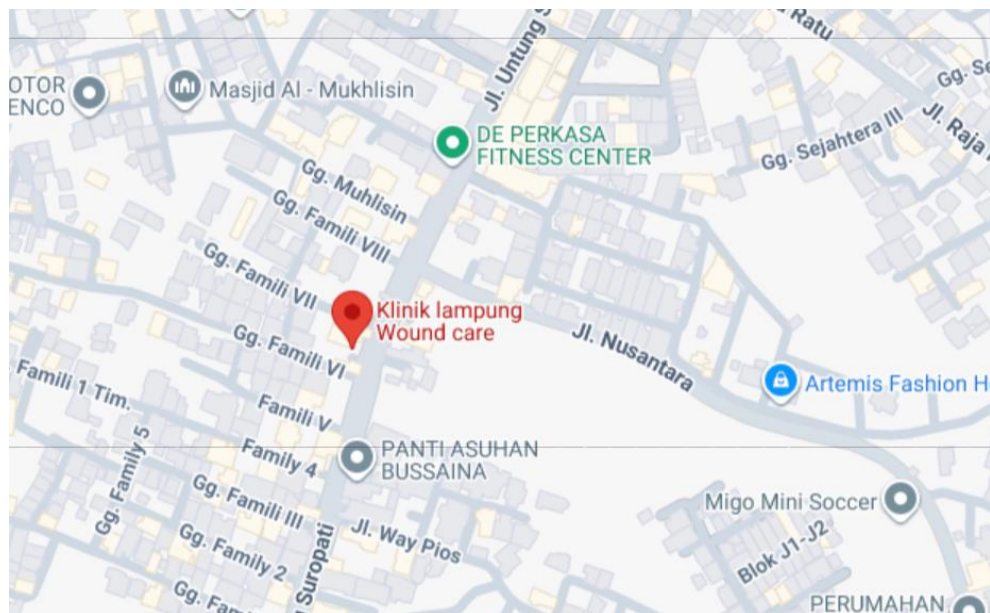
Masalah aktual yang terjadi di lapangan adalah masih terbatasnya kemampuan perawat dalam mengembangkan dan mengimplementasikan pelayanan Home Care pasca operasi seksio caesarea secara terstruktur melalui praktik mandiri keperawatan. Pelayanan ibu pasca operasi seksio caesarea membutuhkan perawatan lanjutan di rumah, meliputi pemantauan kondisi umum dan tanda-tanda vital, perawatan luka operasi, manajemen nyeri, pencegahan infeksi, mobilisasi, pemenuhan kebutuhan nutrisi, edukasi perawatan diri dan bayi, serta deteksi dini tanda bahaya masa nifas. Kondisi tersebut menjadi peluang bagi perawat untuk mengembangkan pelayanan Home Care sebagai bentuk praktik mandiri sekaligus peluang kewirausahaan di bidang kesehatan. Namun, peluang tersebut perlu didukung oleh peningkatan pengetahuan, keterampilan klinis, kemampuan komunikasi terapeutik, dokumentasi pelayanan, serta kemampuan mengelola dan memasarkan jasa keperawatan secara profesional. Oleh karena itu,

diperlukan kegiatan pelatihan, pendampingan, dan implementasi secara langsung agar perawat memiliki kesiapan dalam memberikan pelayanan Home Care pasca operasi seksio caesarea yang aman, bermutu, dan berkelanjutan.

Rumusan pertanyaan dalam kegiatan ini adalah: *Apakah pelatihan dan pendampingan pelayanan Home Care pasca operasi seksio caesarea berbasis praktik mandiri perawat dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam memberikan pelayanan keperawatan di rumah serta meningkatkan kesiapan peserta dalam mengembangkan pelayanan Home Care sebagai peluang kewirausahaan perawat?* Selain itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjawab bagaimana peserta dapat menerapkan pelayanan Home Care secara langsung kepada pasien pasca operasi seksio caesarea dengan memperhatikan aspek pengkajian, perawatan luka, edukasi pasien dan keluarga, komunikasi terapeutik, dokumentasi, serta pengelolaan pelayanan berbasis praktik mandiri.

Lokasi kegiatan dilaksanakan di Klinik Lampung Woundcare Center yang dimiliki dan dikelola oleh Ns. Oktaria, S.Kep., berlokasi di Jl. Untung Suropati, Gang Family VII, Bandar Lampung, Provinsi Lampung, serta implementasi pelayanan dilakukan secara langsung melalui kunjungan *Home Care* ke rumah pasien. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki aktivitas pelayanan perawatan luka dan *Home Care* sehingga sesuai sebagai tempat pelatihan, pembelajaran, pendampingan, dan implementasi pelayanan *Home Care* pasca operasi seksio caesarea berbasis praktik mandiri perawat. Peta lokasi kegiatan:

Klinik Lampung Woundcare Center, Jl. Untung Suropati, Gang Family VII, Bandar Lampung, Provinsi Lampung.



Gambar 1 Lokasi PKM

3. TINJAUAN PUSTAKA

Perawatan *homecare* adalah pelayanan kesehatan yang berkesinambungan dan komprehensif yang diberikan kepada individu dan keluarga di tempat tinggal mereka yang bertujuan untuk meningkatkan, mempertahankan atau memulihkan kesehatan atau memaksimalkan tingkat kemandirian dan meminimalkan akibat dari penyakit. Sebagian ibu belum mampu melakukan aktifitas secara mandiri dalam perawatan bayinya dalam masa nifas. Menurut Notoatmodjo (2012) dalam teori Anderson, diyakini bahwa tiap orang mempunyai perbedaan pola penggunaan pelayanan kesehatan karena tiap individu juga mempunyai perbedaan karakteristik. Pada penelitian saat ini diketahui responden dengan karakteristik memiliki anak pertama lebih banyak sehingga pengalaman dalam perawatan bayi masih minim (Wahyuni, 2026).

4. METODE

Kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) Pelayanan Home Care Pasca Operasi Seksio Caesarea Berbasis Praktik Mandiri Perawat menggunakan metode pelatihan, demonstrasi, praktik, pendampingan, dan implementasi langsung. Kegiatan diikuti oleh 10 peserta dan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan dan koordinasi dengan mitra, pengukuran pengetahuan awal melalui *pre-test*, pemberian materi mengenai pelayanan Home Care pasca operasi seksio caesarea dan kewirausahaan praktik mandiri perawat, dilanjutkan dengan demonstrasi serta praktik keterampilan. Peserta kemudian mendapatkan pendampingan dalam menerapkan keterampilan melalui kunjungan Home Care secara langsung ke rumah pasien pasca operasi seksio caesarea, meliputi pengkajian kondisi pasien, pemeriksaan tanda-tanda vital, perawatan luka, manajemen nyeri, edukasi pasien dan keluarga, pencegahan komplikasi, serta dokumentasi pelayanan. Setelah pelatihan dilakukan *post-test* untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan peserta dan evaluasi keterampilan melalui observasi praktik. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah pelatihan, dengan nilai *pre-test* 18-27 dan *post-test* 27-30. Tiga peserta dengan hasil terbaik, yaitu R1, R2, dan R3, diberikan *reward* sebagai bentuk apresiasi. Tahap akhir dilakukan evaluasi keseluruhan dan pendampingan lanjutan untuk memastikan peserta mampu menerapkan pelayanan Home Care secara profesional serta mengembangkan layanan tersebut sebagai peluang kewirausahaan berbasis praktik mandiri perawat.

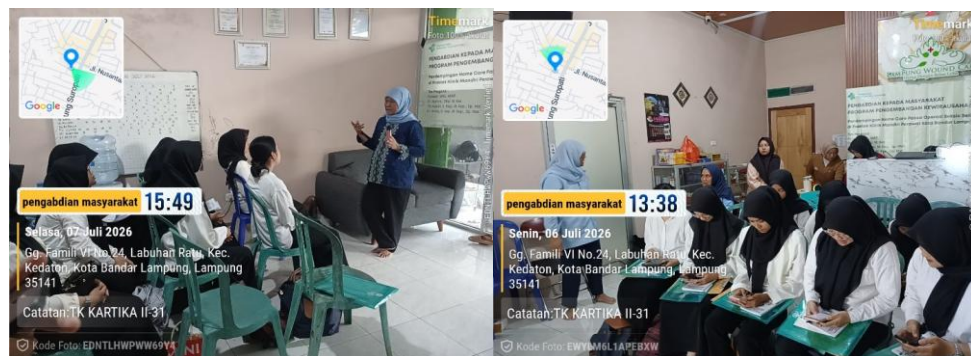
5. HASIL PEMBAHASAN

a. Hasil

Kegiatan Pelatihan dan Kewirausahaan dilaksanakan di Klinik Luka Lampung yang dimiliki dan dikelola oleh Ns. Oktaria, S.Kep. , terletak di Jl. Untung Suropati, Geng Keluarga VII, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Klinik ini merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang fokus pada pelayanan perawatan luka serta layanan *Homecare* bagi pasien yang memerlukan perawatan berkelanjutan di rumah. Seiring berkembangnya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang semakin mudah diakses, praktik mandiri perawat menjadi salah satu bentuk pelayanan perawatan yang memberikan kesempatan bag

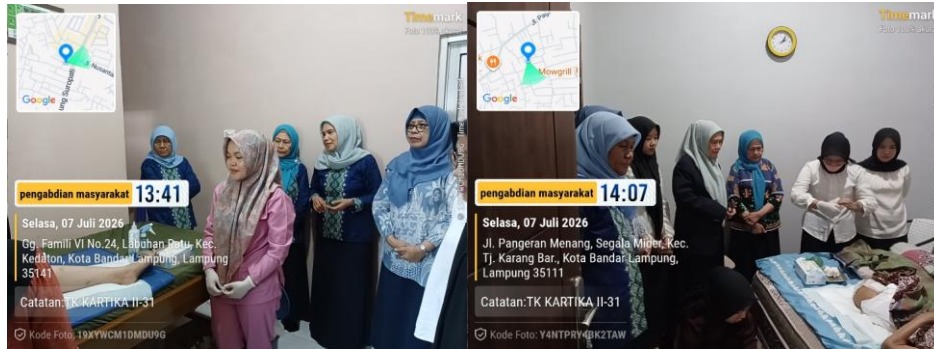
Klinik Lampung *Wound Care Center* memiliki komitmen dalam mengembangkan pelayanan *Home Care*, termasuk pelayanan pada pasien pasca operasi *seksio caesarea* (SC). Pasien pasca SC memerlukan pemantauan kondisi luka operasi, Sebagai pusat pelayanan sekaligus pembelajaran, Klinik Lampung *Wound Care Center* juga menjadi sarana pengembangan kompetensi perawat melalui berbagai kegiatan pelatihan dan praktik kewirausahaan. Pelatihan Program dirancang untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan mengenai tata laksana perawatan perdarahan pasca operasi seksio caesarea di rumah, komunikasi terapeutik, edukasi keluarga, keselamatan pasien.

Selain meningkatkan kompetensi klinis, pelatihan ini juga mengembangkan kemampuan kewirausahaan kepada perawat agar mampu mengidentifikasi peluang usaha di bidang pelayanan keperawatan dan Pemilihan Klinik Lampung *Wound Care Center* sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan yang didasarkan pada pengalaman klinik dalam menyelenggarakan pelayanan *Home Care*, khususnya pada pasien dengan kebutuhan perawatan berkelanjutan, didukung oleh tenaga perawatan yang kompeten, fasilitas yang memadai, serta komitmen dalam mengembangkan inovasi pelayanan perawatan berbasis praktik mandiri. Kondisi tersebut menjadikan klinik ini sebagai tempat yang representatif untuk mendukung pelaksanaan program pelatihan dan kewirausahaan pelayanan *Home Care* pasca operasi seksio caesarea , sehingga diharapkan mampu menghasilkan kinerja yang baik.



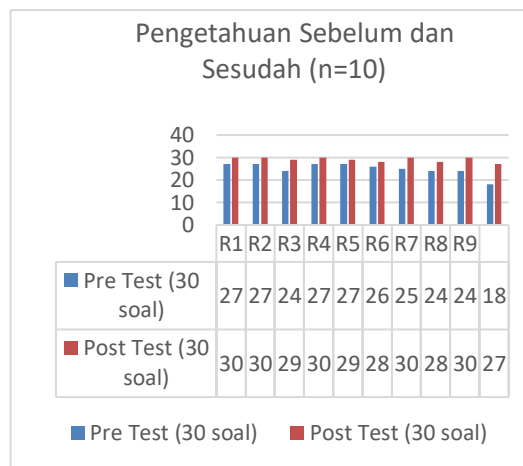
Gambar 2 Kegiatan Pelatihan Dan Kewirausahaan

Gambar menunjukkan pelaksanaan kegiatan Pelatihan dan Kewirausahaan: Pelayanan *Home Care* Pasca Operasi Seksio Caesarea Berbasis Praktik Mandiri Perawat yang dilaksanakan sebagai bagian dari Program Pengembangan Kewirausahaan Bidang Kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi perawat dalam memberikan pelayanan *Home Care* yang profesional kepada ibu pasca operasi seksio caesarea sekaligus membekali peserta dengan kemampuan mengembangkan praktik mandiri keperawatan yang berorientasi pada kewirausahaan.



Gambar 3 Kegiatan Implementasi Pelayanan *Home Care*

Gambar menunjukkan pelaksanaan kegiatan Implementasi Pelayanan *Home Care* Pasca Operasi Seksio Caesarea Berbasis Praktik Mandiri Perawat yang dilakukan secara langsung di rumah pasien. Kegiatan ini merupakan tahap implementasi dari materi pelatihan yang telah diberikan sebelumnya, sehingga peserta dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan klinis dalam memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif pada ibu pasca operasi seksio caesarea di lingkungan rumah.



Grafik 1 Hasil Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Pelatihan Dan Kewirausahaan: Pelayanan *Home Care* Pasca Operasi Seksio Caesarea Berbasis Praktik Mandiri Perawat

Grafik 1 menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan Pelatihan dan Kewirausahaan Pelayanan *Home Care* Pasca Operasi Seksio Caesarea Berbasis Praktik Mandiri Perawat. Evaluasi dilakukan terhadap 10 peserta (n=10) menggunakan instrumen berupa 30 soal yang diberikan sebelum pelatihan (pre-test) dan setelah pelatihan (post-test).

Hasil pre-test menunjukkan bahwa nilai peserta berada pada rentang 18-27 jawaban benar dari total 30 soal. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta telah memiliki pengetahuan dasar mengenai pelayanan *Home Care* pasca. Setelah mengikuti pelatihan, hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan nilai pada seluruh peserta. Nilai post-

test berada pada rentang 27-30 jawaban benar, yang menunjukkan bahwa seluruh peserta mengalami peningkatan pengetahuan setelah memperoleh materi dan praktik selama pelatihan. Sebanyak lima peserta memperoleh nilai sempurna (30), sedangkan peserta lainnya memperoleh nilai 29, 28, dan 27. Tidak ada peserta yang mengalami penurunan nilai pada saat post-test.

Peningkatan terbesar terjadi pada responden R10, yang mengalami peningkatan nilai dari 18 pada pre-test menjadi 27 pada post-test, atau meningkat sebanyak 9 poin. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan mampu meningkatkan pengetahuan peserta, terutama bagi peserta yang sebelumnya memiliki tingkat pemahaman yang masih rendah. Sebagai bentuk apresiasi terhadap antusiasme dan hasil belajar peserta, panitia juga memberikan reward kepada tiga peserta dengan pencapaian terbaik, yaitu Responden 1 (R1), Responden 2 (R2), dan Responden 3 (R3). Ketiga responden tersebut memperoleh nilai post-test yang sangat baik dan menunjukkan partisipasi aktif selama mengikuti seluruh rangkaian pelatihan. Pemberian reward bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta, memberikan penghargaan atas prestasi yang telah dicapai, serta mendorong peserta lain untuk terus meningkatkan kompetensi dalam memberikan pelayanan Home Care berbasis praktik mandiri perawat.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa Pelatihan dan Kewirausahaan Pelayanan Home Care Pasca Operasi Seksio Caesarea Berbasis Praktik Mandiri Perawat efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta mengenai konsep Home Care, perawatan ibu pasca operasi seksio caesarea, pencegahan komplikasi, edukasi pasien dan keluarga, serta praktik pengembangan mandiri perawat berbasis kewirausahaan. Peningkatan pengetahuan tersebut diharapkan menjadi bekal bagi peserta untuk mengimplementasikan pelayanan Home Care secara profesional, aman, dan berkualitas sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di masyarakat.

b. Pembahasan

Kegiatan Pelatihan Dan Kewirausahaan

Gambar 2 menunjukkan pelaksanaan kegiatan Pelatihan dan Kewirausahaan: Pelayanan Home Care Pasca Operasi Seksio Caesarea Berbasis Praktik Mandiri Perawat yang dilaksanakan sebagai bagian dari Program Pengembangan Kewirausahaan Bidang Kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi perawat dalam memberikan pelayanan Home Care yang profesional kepada ibu pasca operasi seksio caesarea sekaligus membekali peserta dengan kemampuan mengembangkan praktik mandiri keperawatan yang berorientasi pada kewirausahaan.

Pelatihan dilaksanakan melalui penyampaian materi secara interaktif mengenai konsep pelayanan Home Care pasca operasi seksio caesarea, pengkajian kondisi ibu nifas, perawatan luka operasi, pencegahan infeksi, manajemen nyeri, mobilisasi dini, edukasi pemberian ASI, deteksi dini komplikasi, dokumentasi keperawatan, serta komunikasi terapeutik dengan pasien dan keluarga. Selain itu, peserta juga memperoleh materi mengenai manajemen praktik mandiri, penyusunan paket layanan Home Care, strategi pemasaran jasa keperawatan, pelayanan yang berpusat pada pasien (patient centered care), dan

pengelolaan usaha keperawatan secara professional (Umami Malikah Balqis, Ricko Dwi Hariyanto, Mona Juli Mardiansyah, & Seika Linda Lestari, 2023).

Kegiatan pelatihan tidak hanya berupa penyampaian teori, tetapi juga dilengkapi dengan diskusi, demonstrasi, simulasi tindakan keperawatan, serta pendampingan dalam penerapan pelayanan Home Care. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan mampu mengintegrasikan kompetensi klinis dengan kemampuan kewirausahaan sehingga dapat mengembangkan pelayanan Home Care yang berkualitas, inovatif, dan berkelanjutan sesuai kebutuhan masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan ini menjadi langkah awal dalam mendukung pengembangan praktik mandiri perawat sebagai salah satu bentuk pelayanan kesehatan berbasis komunitas yang mampu meningkatkan akses pelayanan keperawatan, khususnya bagi ibu pasca operasi seksio caesarea yang memerlukan perawatan lanjutan di rumah. Selain meningkatkan kompetensi tenaga keperawatan, program ini juga diharapkan mampu mendorong tumbuhnya praktik mandiri perawat yang profesional, mandiri, dan memiliki daya saing dalam memberikan pelayanan Home Care di Kota Bandar Lampung.

Kegiatan Implementasi Pelayanan Home Care

Gambar 3 menunjukkan pelaksanaan kegiatan Implementasi Pelayanan Home Care Pasca Operasi Seksio Caesarea Berbasis Praktik Mandiri Perawat yang dilakukan secara langsung di rumah pasien. Kegiatan ini merupakan tahap implementasi dari materi pelatihan yang telah diberikan sebelumnya, sehingga peserta dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan klinis dalam memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif pada ibu pasca operasi seksio caesarea di lingkungan rumah.

Pelayanan Home Care diawali dengan melakukan pengkajian kondisi umum pasien, meliputi pemeriksaan tanda-tanda vital, penilaian kondisi luka operasi, identifikasi tingkat nyeri, pemantauan proses involusi uterus, serta evaluasi kondisi fisik dan psikologis ibu selama masa nifas. Selanjutnya dilakukan tindakan keperawatan sesuai kebutuhan pasien, seperti perawatan luka operasi menggunakan prinsip pencegahan infeksi, edukasi mengenai mobilisasi dini, perawatan diri, pemenuhan kebutuhan nutrisi, manajemen nyeri nonfarmakologis, serta pendampingan dalam pemberian Air Susu Ibu (ASI) dan perawatan bayi baru lahir (Topaz, Trifilio, Maloney, Bar-Bachar, & Bowles, 2018).

Selain memberikan pelayanan kepada pasien, kegiatan ini juga melibatkan anggota keluarga sebagai mitra dalam proses perawatan. Perawat memberikan edukasi kepada keluarga mengenai tanda bahaya pasca operasi seksio caesarea, cara membantu perawatan luka, pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, kepatuhan terhadap terapi, serta dukungan emosional yang diperlukan selama masa pemulihan. Pendekatan tersebut bertujuan agar keluarga mampu melanjutkan perawatan secara mandiri setelah kunjungan Home Care selesai.

Melalui implementasi pelayanan secara langsung di rumah pasien, peserta memperoleh pengalaman nyata dalam memberikan pelayanan keperawatan berbasis komunitas yang profesional, humanis, dan berorientasi pada kebutuhan pasien. Kegiatan ini juga menjadi sarana penerapan konsep kewirausahaan dalam praktik mandiri perawat, karena

peserta belajar mengelola pelayanan Home Care secara terencana, berkualitas, dan berkesinambungan.

Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Pelatihan Dan Kewirausahaan: Pelayanan Home Care Pasca Operasi Seksio Caesarea Berbasis Praktik Mandiri Perawat

Grafik 1 menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan Pelatihan dan Kewirausahaan Pelayanan Home Care Pasca Operasi Seksio Caesarea Berbasis Praktik Mandiri Perawat . Evaluasi dilakukan terhadap 10 peserta (n=10) menggunakan instrumen berupa 30 soal yang diberikan sebelum pelatihan (pre-test) dan setelah pelatihan (post-test). Hasil pre-test menunjukkan bahwa nilai peserta berada pada rentang 18-27 jawaban benar dari total 30 soal. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta telah memiliki pengetahuan dasar mengenai pelayanan Home Care pasca

Setelah mengikuti pelatihan, hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan nilai pada seluruh peserta. Nilai post-test berada pada rentang 27-30 jawaban benar, yang menunjukkan bahwa seluruh peserta mengalami peningkatan pengetahuan setelah memperoleh materi dan praktik selama pelatihan. Sebanyak lima peserta memperoleh nilai sempurna (30) , sedangkan peserta lainnya memperoleh nilai 29 , 28 , dan 27 . Tidak ada peserta yang mengalami penurunan nilai pada saat post-test. Peningkatan terbesar terjadi pada responden R10 , yang mengalami peningkatan nilai dari 18 pada pre-test menjadi 27 pada post-test , atau meningkat sebanyak 9 poin . Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan mampu meningkatkan pengetahuan peserta, terutama bagi peserta yang sebelumnya memiliki tingkat pemahaman yang masih rendah.

Sebagai bentuk apresiasi terhadap antusiasme dan hasil belajar peserta, panitia juga memberikan reward kepada tiga peserta dengan pencapaian terbaik , yaitu Responden 1 (R1), Responden 2 (R2), dan Responden 3 (R3) . Ketiga responden tersebut memperoleh nilai post-test yang sangat baik dan menunjukkan partisipasi aktif selama mengikuti seluruh rangkaian pelatihan. Pemberian reward bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta, memberikan penghargaan atas prestasi yang telah dicapai, serta mendorong peserta lain untuk terus meningkatkan kompetensi dalam memberikan pelayanan Home Care berbasis praktik mandiri perawat.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa Pelatihan dan Kewirausahaan Pelayanan Home Care Pasca Operasi Seksio Caesarea Berbasis Praktik Mandiri Perawat efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta mengenai konsep Home Care, perawatan ibu pasca operasi seksio caesarea, pencegahan komplikasi, edukasi pasien dan keluarga, serta praktik pengembangan mandiri perawat berbasis kewirausahaan. Peningkatan pengetahuan tersebut diharapkan menjadi bekal bagi peserta untuk mengimplementasikan pelayanan Home Care secara profesional, aman, dan berkualitas sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di masyarakat (SARI, I. Y, 2024).

Peningkatan pengetahuan peserta tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga berdampak terhadap praktik klinis, yang ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan pasien dalam melakukan mobilisasi dini, memahami prinsip perawatan luka, serta menerapkan manajemen nyeri secara mandiri. Hal ini sejalan dengan teori Potter dan Perry yang

menyatakan bahwa edukasi yang baik akan meningkatkan self-care ability pasien, sehingga mempercepat proses pemulihan dan mengurangi risiko komplikasi pasca operasi. Mobilisasi dini menjadi salah satu aspek yang menunjukkan perbaikan nyata karena pasien tidak lagi sepenuhnya bergantung pada tenaga kesehatan dan keluarga, tetapi mulai berani melakukan perubahan posisi dan aktivitas dasar secara mandiri (Saputri, P. D., & Ambarika, R, 2026).

6. KESIMPULAN

Kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) Pelayanan Home Care Pasca Operasi Seksio Caesarea Berbasis Praktik Mandiri Perawat dapat menjadi upaya untuk meningkatkan kesiapan perawat dalam mengembangkan dan memberikan pelayanan keperawatan berbasis rumah secara profesional. Melalui pendekatan pelatihan, praktik, pendampingan, dan implementasi langsung, peserta memperoleh pembelajaran yang terintegrasi antara pengetahuan, keterampilan klinis, dan kemampuan kewirausahaan.

Pelayanan Home Care pasca operasi seksio caesarea dapat dikembangkan sebagai salah satu bentuk praktik mandiri perawat yang berorientasi pada kebutuhan pasien dan keluarga. Pelaksanaan kegiatan juga memberikan pengalaman kepada peserta dalam menerapkan pelayanan secara langsung di rumah pasien, sehingga dapat mendukung kemampuan perawat dalam memberikan asuhan yang aman, nyaman, berkesinambungan, serta sesuai dengan kebutuhan pasien. Dengan demikian, pengembangan pelayanan Home Care berbasis praktik mandiri perawat memiliki potensi untuk menjadi alternatif pelayanan kesehatan sekaligus peluang kewirausahaan yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan di masyarakat.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti, B., Wardyah, A., & Rilyani, R. (2023). Asuhan keperawatan untuk masalah keperawatan nyeri akut pada ibu post sectio caesarea (sc) dengan penerapan imajinasi terbimbing (guided imagery). *THE JOURNAL OF Mother and Child Health Concerns*, 3(2), 60-67. <https://doi.org/10.56922/mchc.v3i2.412>
- Fadlah, G. N., Kartilah, T., Kustiawan, R., & Cahyati, P. (2026). Hubungan Pelaksanaan Discharge Planning Terhadap Pengetahuan dan Sikap Keluarga Merawat Pasien Pasca Operasi Sectio Caesarea. *SEHATI: Jurnal Kesehatan*, 6(1), 19-26.
- Faidiban, R. H., & Suriani, W. O. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Luka Post OP Terhadap Kecemasan Ibu Seksio Sesarea. *Malahayati Nursing Journal*, 6(7), 2841-2852. <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i7.12624>
- Fitriana A, E., Fajar Apsari, R. K., & Uyun, Y. (2020). Manajemen Anestesi pada Wanita Hamil dengan Eklampsia dan Asma Akut Berat yang Menjalani Seksio Sesarea. *Jurnal Anestesi Obstetri Indonesia*, 2(2), 86-92. <https://doi.org/10.47507/obstetri.v2i2.12>
- Ginting, S. S., Damanik, L. P., Sembiring, I. S., Sinaga, K., Magdalena, M., & Falina, I. (2021). Perawatan Teknik Akupunktur Untuk Percepatan Penyembuhan Luka Post Partum Post Sectio Caesarea. *Prosiding*

- Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 436-439. <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v4i0.1210>
- Goretik, M., Len, W., & Riki Nazarius, Y. (2022). Efektivitas tindakan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi postpartum dengan tindakan Seksio Sesaria. *JOURNAL OF Qualitative Health Research & Case Studies Reports*, 2(1), 14-18. <https://doi.org/10.56922/quilt.v2i1.240>
- Hariati, A. (2021). Pelaksanaan Penyuluhan Peranan Kunjungan Rumah (Home Care) Tentang Kebutuhan Dasar Nifas Pada Ibu Post Partum Dengan Sectio Caesaria (Sc) Di Kelurahan Bangkala Kota Makassar. *Al-Amanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 77-81.
- Hamzah, A., Hatimah, I., Saepudin, A., Pramudia, J. R., & Masingboon, K. (2024). Eksplorasi Pengetahuan Keluarga Sebagai Dasar Melakukan Pembelajaran Partisipatif Dalam Pelayanan Homecare Kepada Pasien Paska Stroke. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 16(1), 186-196. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v16i1.2514>
- Khamimah, W. (2021). Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 2017. <https://doi.org/10.32493/drbb.v4i3.9676>
- Padang, A., Nilawati, N., & Sianturi, M. I. B. (2026). Efektivitas Home Care Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Dan Mencegah Infeksi Pada Ibu Pasca Operasi Sc: Systematic Review. *Miracle Journal*, 6(1), 34-46.
- Ratnasari, R., Fitriani, I. S., & Arianti, A. (2022). Penerapan Home Care Bayi Baru Lahir Usia 0-28 Hari Pasca Pandemi COVID-19. *Jurnal Kebidanan*, 12(2), 175-185. <https://doi.org/10.35874/jib.v12i2.1104>
- Saputri, P. D., & Ambarika, R. (2026). Peningkatan pengetahuan pasien post Sectio Caesarea melalui edukasi manajemen kesehatan pasca operasi. *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 134-142.
- SARI, I. Y. (2024). *Analisis Penyembuhan Luka Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Dengan Intervensi Perawatan Luka Dengan Wound Care Education Di Ruang Kebidanan Rs Urip Sumoharjo Tahun 2024* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang).
- Sari, L. P., Handayani, R., Yoselina, P., & Yanti, E. (2026). Asuhan Keperawatan Maternitas Pada Pasien Post Op Sectio Caesarea Di Ruang Safa Rumah Sakit Aisyiyah Pariaman. *Jurnal Ilmu Psikologi dan Kesehatan* | E-ISSN: 3063-1467, 3(1), 1008-1012.
- Sudarso, S. K., Martini, S., Astuti, N. I. T., Kep, M., An, S. K., Mutianingsih, N., ... & Kep, M. (2026). *Inovasi Praktik Keperawatan Di Berbagai Bidang: Medikal Bedah, Maternitas, Anak, Jiwa, Komunitas, Dan Gerontik*. Optimal Untuk Negeri.
- Silalahi, L. D. S. (2024). *Praktik Perawat Dan Bidan Dalam Pencegahan Infeksi Luka Operasi Post Sectio Caesar Di RSIA 'Ba'jakarta Selatan* (Doctoral dissertation, Universitas Nasional).
- Sugiartini, N. K. A. (2022). Pelaksanaan Penyuluhan Peranan Kunjungan Rumah (Home Care) tentang Kebutuhan Dasar Nifas pada Ibu post partum dengan Sectio Caesaria (SC) di Dusun Leping, Kelurahan Padangsambian, Denpasar Barat. *JURPIKAT*, 3(3), 559-565.
- Topaz, M., Trifilio, M., Maloney, D., Bar-Bachar, O., & Bowles, K. H. (2018). Improving patient prioritization during hospital-homecare transition: A pilot study of a clinical decision support tool. *Research in Nursing & Health*, 41(5), 440-447. <https://doi.org/10.1002/nur.21907>

- Umami Malika Balqis, Ricko Dwi Hariyanto, Mona Juli Mardiansyah, & Seika Linda Lestari. (2023). Edukasi Homecare melalui Pendekatan Family Center Nursing (FCN) di Puskesmas Kabupaten Cianjur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan Terkini*, 2(1), 18-27. <https://doi.org/10.58516/jpmkt.v2i1.59>
- Wahyuni, N. K. S. (2026). *Pengaruh Peran Pendampingan Suami Terhadap Penurunan Nyeri Luka Pada Ibu Post Sectio Caesarea di Rumah Sakit Umum Grha Bhakti Medika* (Doctoral dissertation, STIKES BINA USADA BALI).
- X, D., X, D. F., X, A. F., X, F., & X, M. A. (2022). Efektivitas Edukasi Manajemen Nyeri pada Pasien yang Menjalani Sectio Caesarea terhadap Kepuasan Pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin. *Journal of Medical Science*, 2(2), 54-63. <https://doi.org/10.55572/jms.v2i2.58>
- Yusri, V., & Febriyanti, F. (2021). Gambaran Kebutuhan Homecare Selama Masa Pandemi Pada Ibu Nifas Dengan Sectio Caesaria (Sc). *Menara Medika*, 3(2).